

PENERAPAN APLIKASI SAKTI DALAM PENGELOLAAN DANA PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SAMARINDA

Fitrih Aulia Salam¹, Putri Eka Handayani², Suratman Suratman³

^{1,2,3} Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

[¹fitrih.asalam@gmail.com](mailto:fitrih.asalam@gmail.com), [²putriekacutie@gmail.com](mailto:putriekacutie@gmail.com), [³suratman@uinsi.ac.id](mailto:suratman@uinsi.ac.id)

ABSTRACT

Educational financial management requires an effective, transparent, and accountable system to support the implementation of quality education. One of the government's efforts to improve the quality of financial management is through the implementation of the Institutional Level Financial Application System (SAKTI). This study aims to examine the implementation of the SAKTI application in managing educational funds at MAN 2 Samarinda and to identify the obstacles encountered during its implementation. This research employed a qualitative approach with data collected through interviews, observations, and documentation. The collected data were analyzed descriptively to provide a comprehensive understanding of the implementation of SAKTI in financial management at MAN 2 Samarinda. The findings indicate that the SAKTI application has been implemented in all stages of financial management, including budget planning, budget proposals, budget execution, and financial reporting through an integrated system. The implementation of SAKTI has facilitated data management, improved work efficiency, and enhanced transparency and accountability in financial management. In addition, the security features embedded in the system help protect financial data effectively. However, several challenges remain, particularly related to internet network connectivity and the need to improve human resource competencies in operating the application. Therefore, adequate infrastructure support and continuous capacity building for users are necessary to optimize the utilization of the SAKTI application.

Keywords: SAKTI, Educational Financial Management, Transparency and Accountability.

ABSTRAK

Manajemen dana pendidikan memerlukan sistem yang efektif, transparan, dan akuntabel guna mendukung penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Pemerintah melakukan berbagai langkah untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan salah satunya melalui penerapan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi aplikasi SAKTI dalam pengelolaan dana pendidikan di MAN 2 Samarinda serta mengidentifikasi berbagai hambatan yang muncul selama proses pelaksanaannya. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan data penelitian diperoleh melalui kegiatan wawancara, observasi lapangan, dan studi dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik deskriptif guna memberikan gambaran mengenai penerapan aplikasi SAKTI dalam pengelolaan keuangan di MAN 2 Samarinda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

aplikasi SAKTI telah diterapkan dalam semua rangkaian manajemen keuangan, mulai dari perencanaan anggaran, pengusulan, pelaksanaan, hingga pelaporan keuangan secara terintegrasi dalam satu sistem. Penerapan aplikasi ini memberikan kemudahan dalam pengelolaan data, meningkatkan efisiensi kerja, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Selain itu, sistem keamanan yang diterapkan juga mampu menjaga keamanan data keuangan. Namun demikian, implementasi SAKTI masih menghadapi beberapa kendala, terutama pada aspek jaringan internet dan kebutuhan peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam pengoperasian aplikasi. Oleh karena itu, diperlukan dukungan infrastruktur yang memadai serta pengembangan kapasitas pengguna agar pemanfaatan aplikasi SAKTI dapat berjalan secara optimal.

Kata Kunci: SAKTI, Pengelolaan Keuangan Pendidikan, Transparansi dan Akuntabilitas

A. Pendahuluan

Pengelolaan keuangan di bidang pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang berperan dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Dana pendidikan yang berasal dari pemerintah maupun masyarakat perlu dikelola dan dialokasikan secara tepat untuk menunjang proses pembelajaran, pengembangan sarana dan prasarana, serta peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.¹ Dengan demikian, manajemen keuangan madrasah harus mengacu pada prinsip-prinsip yang mampu memastikan pengelolaan dana dilakukan secara tepat, transparan,

bertanggung jawab, serta menghasilkan manfaat yang optimal.² Prinsip-prinsip tersebut menjadi dasar yang penting dalam memastikan bahwa dana yang tersedia dapat dikelola secara efektif dan efisien serta dapat dipertanggungjawabkan kepada berbagai pihak, baik pemerintah maupun masyarakat. Sejalan dengan perkembangan zaman, kebutuhan akan tata kelola keuangan yang profesional terus mengalami peningkatan, terutama pada era digital saat ini. Salah satu upaya yang dilakukan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut adalah melalui penerapan transformasi digital dalam manajemen keuangan. Transformasi ini melibatkan

¹ Rusti Wulaningsih dan Nuraini Asriati, "Pengelolaan Keuangan Pendidikan dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Sumber Daya", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, Vol. 4, No. 4, 2024, h. 1724

² Mohammad Bilutfikal Khofi dan Inngamul Wafi, "Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan di Sekolah: Implementasi dan Dampaknya", *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, Vol. 3, No. 1, 2025, h. 2

pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas berbagai proses keuangan, seperti penganggaran, pencatatan transaksi, pelaporan, hingga analisis keuangan.³

Reformasi keuangan negara mendorong pemanfaatan teknologi informasi memiliki peran penting dalam memodernisasi sistem pengelolaan keuangan sehingga dapat mewujudkan tata kelola yang lebih transparan, akuntabel dan efisien.⁴ Guna memenuhi tuntutan reformasi pengelolaan keuangan, Kementerian Keuangan mengembangkan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI), yaitu sistem yang bertujuan mengintegrasikan pengelolaan keuangan pada seluruh satuan kerja (satker) pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.⁵ Dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan negara, Kementerian Keuangan menghadirkan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI), suatu aplikasi terintegrasi

yang bertujuan untuk mendukung pengelolaan keuangan pada seluruh satuan kerja (satker) baik pemerintah pusat dan daerah secara lebih efektif dan efisien.⁶ Kehadiran SAKTI memberikan dukungan terhadap terciptanya tata kelola keuangan yang lebih terorganisir dan berdasarkan standar yang berlaku pengelolaan keuangan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Samarinda merupakan salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama yang berstatus sebagai satuan kerja (satker) pemerintah pusat. Oleh karena itu, seluruh kegiatan pengelolaan keuangannya harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang berlaku secara nasional. Pengelolaan dana pendidikan di MAN 2 Samarinda tidak dilakukan secara independen, melainkan mengacu pada sistem dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat,

³ Nur Diana Dewi, Muhammad Anwar Sani dan Marzuki, "Digitalisasi Manajemen Keuangan sebagai Strategi Transformasi Bisnis di Era Ekonomi Digital", *Journal Of Islamic Business Management Studies*, Vol. 6, No. 1, 2025, h. 53

⁴ Haryanto, Triyuni Soemartono, T. Herry Rachmatsyah, "Implementasi Aplikasi SAKTI dalam Pengelolaan Keuangan APBN di Direktorat Jenderal", *Jurnal Ilmiah Administrasi dan Kebijakan Publik*, Vol. 11, No. 2, 2025, h. 92

⁵ Syaifur Rahman, Sugeng Hartanto, Avisenna Harkat, "Analisis Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI)", *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis*, Vol. 3, No. 1, 2023, h. 65

⁶ Jimi dan Ujang Suherman, "Peran Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dalam Pengelolaan Anggaran Kementerian Agama Kabupaten Karawang", *Neraca Manajemen, Ekonomi*, Vol. 18 No. 3, 2025, h. 3025

termasuk penggunaan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) serta penyusunan anggaran melalui mekanisme Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-K/L). Selama proses implementasi, aplikasi SAKTI dilengkapi dengan berbagai modul yang saling terintegrasi, antara lain modul penganggaran, komitmen, pembayaran, bendahara, persediaan, aset tetap, pelaporan, piutang, dan administrator, yang berfungsi untuk mendukung pengelolaan keuangan secara lebih efektif dan terstruktur.⁷ Dengan adanya sistem tersebut, proses pengelolaan dana pendidikan di MAN 2 Samarinda diharapkan dapat dilakukan secara lebih terorganisir, efektif, serta memenuhi prinsip-prinsip *good governance* dalam pengelolaan keuangan negara.

Kehadiran aplikasi SAKTI memang memberikan berbagai kemudahan dalam pengelolaan keuangan, namun proses implementasinya masih dihadapkan pada beberapa tantangan. Kendala

yang sering ditemui meliputi gangguan teknis, kesiapan sumber daya manusia, serta penyesuaian dengan sistem lain yang digunakan oleh instansi.⁸ Adaptasi terhadap sistem baru yang terintegrasi seperti SAKTI membutuhkan waktu dan proses penyesuaian bagi para pengguna, sehingga pada tahap awal implementasinya masih berpotensi menimbulkan berbagai hambatan. Dengan demikian, diperlukan kajian yang lebih komprehensif untuk memahami bagaimana penerapan aplikasi SAKTI dalam pengelolaan dana pendidikan di MAN 2 Samarinda serta mengidentifikasi berbagai kendala yang muncul selama proses pelaksanaannya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis penerapan aplikasi SAKTI dalam pengelolaan dana pendidikan di MAN 2 Samarinda. Penelitian dilakukan di MAN 2 Samarinda sebagai salah satu

⁷ Elsa Dwiyan, Nurul Syafawani, Dwita Saskia, "Efektivitas Penerapan Aplikasi SAKTI dalam Pengelolaan Keuangan Sekolah untuk Transparansi dan Akuntabilitas di MTs Negeri", *Journal of Islamic Management Education*, Vol. 5, No. 1, 2024, h. 60

⁸ Wiwik Kharisma, M. Abdul Aziz, Ahmad Syamsul Anwar, dan Devi Hardianti Rukmana, "Implementasi Aplikasi "SAKTI" Sebagai Sistem Informasi Akuntansi Untuk Meningkatkan Efisiensi dan Transparansi dalam Pengelolaan Keuangan di Pengadilan Negeri Kelas 1A Banyuwangi", *Jurnal Penelitian Nusantara*, Vol. 1, No. 2, 2025, h. 63

satuan kerja di bawah Kementerian Agama yang telah menerapkan aplikasi SAKTI dalam pengelolaan keuangannya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada pihak yang berkontribusi dalam pengelolaan keuangan, yaitu bendahara MAN 2 Samarinda, sedangkan observasi dan dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data pendukung terkait proses pengelolaan dana pendidikan menggunakan aplikasi SAKTI. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta verifikasi atau penarikan kesimpulan untuk menggambarkan mengenai penerapan aplikasi SAKTI serta hambatan yang muncul selama proses pelaksanaannya di MAN 2 Samarinda. Penelitian deskriptif kualitatif dianggap tepat untuk mengeksplorasi kontribusi teknologi terhadap transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas keuangan publik, serta mengidentifikasi peluang dan tantangan yang dihadapi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terkait implementasi

aplikasi SAKTI, diperoleh informasi bahwa SAKTI merupakan aplikasi keuangan terpadu milik Kementerian Keuangan yang wajib digunakan oleh seluruh satuan kerja (satker) di bawah kementerian. Di wilayah MAN 2 Samarinda sendiri, penggunaan aplikasi SAKTI mulai diterapkan sekitar tahun 2021. Narasumber menjelaskan bahwa aplikasi SAKTI digunakan untuk seluruh proses pengelolaan keuangan, mencakup perencanaan anggaran, proses entri data, pengusulan anggaran, hingga tahap pelaporan keuangan. Seluruh proses tersebut dilakukan secara terintegrasi dalam satu sistem.

Sebelum adanya SAKTI, pengelolaan keuangan dilakukan melalui beberapa aplikasi yang berbeda, seperti SIMAK, SAKPA, SIRUP, dan aplikasi perbendaharaan lainnya. Kehadiran SAKTI menyatukan berbagai fungsi dari aplikasi-aplikasi tersebut ke dalam satu platform sehingga kegiatan pengelolaan data semakin terpusat, dapat diakses dengan mudah, terstruktur, dan terkontrol. Dalam implementasinya, pengguna langsung aplikasi SAKTI terdiri dari operator keuangan, bendahara pengeluaran, KPA, serta bagian perencanaan dan keuangan

lainnya. Tidak semua pegawai dapat mengakses aplikasi ini karena pengguna harus memiliki Surat Keputusan (SK) resmi sesuai perannya. Sistem keamanan aplikasi juga diperketat melalui penggunaan username, password, serta Authenticator yang terhubung pada perangkat telepon genggam pemegang akun. Kode autentikasi berubah setiap lima detik sehingga hanya pemilik perangkat yang dapat menyelesaikan proses login.

Narasumber juga menjelaskan bahwa proses penganggaran dimulai dari perencanaan internal satker, kemudian dilakukan penginputan data dan pengusulan ke kantor wilayah. Selanjutnya, kantor wilayah meneruskan usulan tersebut ke pusat untuk mendapatkan pagu atau alokasi anggaran. Jika realisasi anggaran lebih kecil dari yang direncanakan, maka sisa anggaran dapat dikembalikan melalui mekanisme pengembalian belanja. Selain itu, seluruh pemasukan dan pengeluaran dicatat di dalam aplikasi Sakti untuk kebutuhan pelaporan keuangan bulanan maupun tahunan. Dengan sistem yang terintegrasi, pimpinan dapat langsung memantau data keuangan tanpa harus meminta laporan dari banyak pihak.

Meskipun demikian, narasumber menyebutkan bahwa masih dijumpai beberapa permasalahan dalam pengoperasian aplikasi tersebut, terutama pada aspek jaringan internet. Karena sistem berjalan secara online, gangguan jaringan dapat menghambat proses akses dan transaksi. Di samping itu, kompetensi sumber daya manusia turut menjadi faktor yang berpengaruh. Operator diwajibkan mengikuti pelatihan dan sertifikasi yang biasanya diselenggarakan oleh KPPN atau lintas kementerian sebelum memperoleh akses resmi. Secara umum, narasumber menilai bahwa aplikasi SAKTI sangat membantu dalam pengelolaan keuangan dan belum ditemukan kebutuhan perbaikan yang mendesak dari sisi pengguna. Apabila terdapat kendala teknis atau kebutuhan pengembangan fitur, maka hal tersebut menjadi kewenangan pihak pusat atau pembuat aplikasi SAKTI. Hasil wawancara menunjukkan bahwa implementasi aplikasi SAKTI di MAN 2 Samarinda memberikan perubahan yang signifikan terhadap sistem pengelolaan keuangan pada satuan kerja.

Sebelum adanya SAKTI, proses administrasi keuangan dilakukan

melalui berbagai aplikasi yang terpisah sehingga pengelolaan data cenderung lebih rumit dan memerlukan waktu yang lebih lama. Dengan adanya integrasi sistem melalui SAKTI, seluruh proses keuangan dapat dilakukan dalam satu platform sehingga meningkatkan efisiensi kerja. Integrasi aplikasi ini juga memberikan dampak positif terhadap pengawasan dan pengendalian keuangan. Data yang terpusat memungkinkan pimpinan untuk memantau kondisi keuangan secara langsung tanpa harus meminta laporan manual dari berbagai bagian. Hal ini menunjukkan bahwa SAKTI mendukung terciptanya tata kelola keuangan yang lebih transparan, terstruktur, dan akuntabel.

Dari sisi keamanan sistem, penggunaan username, password, dan Authenticator menunjukkan bahwa aplikasi SAKTI memiliki mekanisme keamanan yang cukup baik. Penggunaan kode autentikasi yang berubah setiap beberapa detik mampu meminimalisir risiko penyalahgunaan akun dan menjaga keamanan data keuangan negara. Selain manfaat tersebut, hasil wawancara juga memperlihatkan bahwa keberhasilan implementasi SAKTI sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya

manusia. Operator harus memahami alur penggunaan aplikasi dan mengikuti pelatihan khusus sebelum memperoleh akses resmi. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pengguna menjadi faktor penting dalam mendukung kelancaran penggunaan sistem. Namun demikian, implementasi SAKTI masih menghadapi kendala, terutama pada aspek jaringan internet. Karena aplikasi berjalan secara online, gangguan koneksi dapat menghambat proses penginputan data maupun transaksi keuangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa infrastruktur jaringan menjadi faktor pendukung utama dalam keberhasilan implementasi sistem digital pemerintahan. Berdasarkan hasil wawancara, dapat dipahami bahwa aplikasi SAKTI berhasil menyederhanakan proses pengelolaan keuangan melalui sistem yang terintegrasi. Implementasi aplikasi ini juga mendukung efektivitas pelaporan, pengawasan, serta pengambilan keputusan dalam pengelolaan anggaran. Akan tetapi, peningkatan kualitas jaringan dan pelatihan SDM tetap diperlukan agar pemanfaatan aplikasi SAKTI dapat berjalan secara optimal di seluruh satuan kerja.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) di MAN 2 Samarinda telah berjalan dengan baik dan memberikan perubahan yang signifikan dalam pengelolaan keuangan. Aplikasi SAKTI digunakan untuk mendukung seluruh proses pengelolaan keuangan, mulai dari perencanaan anggaran, pengusulan, pelaksanaan, hingga pelaporan keuangan secara terintegrasi dalam satu sistem. Penerapan SAKTI mampu meningkatkan efisiensi kerja, mempermudah pengelolaan data, serta mendukung terciptanya pengelolaan keuangan yang lebih transparan, terstruktur, dan akuntabel.

Selain itu, SAKTI memiliki sistem keamanan yang baik melalui penggunaan username, password, dan autentikasi berlapis sehingga dapat menjaga keamanan data keuangan. Keberhasilan implementasi aplikasi ini juga didukung oleh kompetensi sumber daya manusia yang memadai melalui pelatihan dan sertifikasi bagi operator. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala berupa gangguan jaringan internet yang dapat menghambat proses penginputan data

dan transaksi keuangan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas infrastruktur jaringan serta pengembangan kompetensi pengguna perlu terus dilakukan agar pemanfaatan aplikasi SAKTI dapat berjalan lebih optimal dalam mendukung pengelolaan dana pendidikan di MAN 2 Samarinda.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N. D., Sani, M. A., & Marzuki, "Digitalisasi Manajemen Keuangan sebagai Strategi Transformasi Bisnis di Era Ekonomi Digital", *Journal Of Islamic Business Management Studies*, Vol. 6, No. 1, 2025
- Dwiyana, E., Syafawani, N., & Saskia, D. "Efektivitas Penerapan Aplikasi SAKTI dalam Pengelolaan Keuangan Sekolah untuk Transparansi dan Akuntabilitas di MTs Negeri", *Journal of Islamic Management Education*, Vol. 5, No. 1, 2024
- Haryanto., Soemartono, T., Rachmatsyah, T. H., "Implementasi Aplikasi SAKTI dalam Pengelolaan Keuangan APBN di Direktorat Jenderal", *Jurnal Ilmiah Administrasi dan Kebijakan Publik*, Vol. 11, No. 2, 2025
- Jimi., & Suherman, U. "Peran Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Intansi (SAKTI) dalam Pengelolaan Anggaran Kementerian Agama Kabupaten Karawang", *Neraca Manajemen, Ekonomi*, Vol. 18 No. 3, 2025
- Kharisma, W., Aziz, M. A., Anwar, A. S., & Rukmana, D. H. "Implementasi

Aplikasi “SAKTI” Sebagai Sistem Informasi Akuntansi Untuk Meningkatkan Efisiensi dan Transparansi dalam Pengelolaan Keuangan di Pengadilan Negeri Kelas 1A Banyuwangi”, *Jurnal Penelitian Nusantara*, Vol. 1, No. 2, 2025

Khofi, M. B., & Wafi, I. “Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan di Sekolah: Implementasi dan Dampaknya”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, Vol. 3, No. 1, 2025

Rahman, S., Hartanto, S., dan Harkat, Avisenna. “ Analisis Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) “, *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis*, Vol. 3, No. 1, 2023

Wulaningsih, R., & Asriati, N. “Pengelolaan Keuangan Pendidikan dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Sumber Daya”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, Vol. 4, No. 4, 2024